



Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) adalah media publikasi Kajian Konseptual dan praktis berupa Telaah Teoretis maupun hasil-hasil penelitian empiris yang membahas bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, Perpajakan, Sistem Informasi dan Kajian Bisnis lainnya. Terbit dua kali dalam setahun setiap bulan Juni dan Nopember. Redaksi mengundang para akademisi, peneliti dan praktisi dibidang akuntansi untuk mengirimkan naskah yang akan dipertimbangkan publikasinya secara luas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur
Di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi**

Surbakti Karo-karo

Hal. 1 - 15

**Memahami Perubahan Dalam Akuntansi dan Auditing
Dampak Dari Electronic Data Interchange (EDI)**

La Ane

Hal. 16 - 30

**Penerapan Metode Biaya Produksi Bersama dan pengaruhnya terhadap
Harga Pokok Produksi pada PT. Victorindo Alam Lestari di Kabupaten**

Tapanuli Selatan

Ferdinan Sitorus

Hal. 31 - 40

**Studi Eksplorasi Pemahaman Akuntan Terhadap Konsep Akuntansi
Islam*)**

Azizul Kholis

Hal. 41- 51

**Analisis Perhitungan Cost Of Goods Manufactured
Crude Palm Oil (Cpo) Pada PTPN-IV (PERSERO)**

Medan Kebun Bah Jambi

Cut Ermia

Hal. 52 - 67

**Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan
Pegguna Kendaraan Yamaha Pada PT. Sentral Yamaha Medan**

Fibri Rakhmawati dan Parapat Gultom

Hal. 68 - 85

Kualitas Audit: Sebagai Wujud Peningkatan Profesional Akuntan

Chandra Situmeang

Hal. 86 - 97

Auditing Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi

OK Sofyan Hidayat

Hal. 98 - 112



Volume : 06 No : 01 Juni 2008

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur redaksi kehadiran kepada Allah SWT, yang telah membentangkan bumi dan menciptakan ilmu pengetahuan dan salawat beriring salam kepada junjungan Alam Nabi Muhammad SAW.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh jurusan akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun kedua, redaksi telah melakukan penyempurnaan berkaitan dengan lay out dan teknis penulisan di tengah masih sedikitnya penelitian empiris yang dilakukan oleh para dosen sebagai peneliti.

Namun redaksi dapat berbangga hati dengan hadirnya tulisan dari luar UNIMED yaitu dari IAIN Sumatera Utara, ini membuktikan bahwa JUTA sudah diterima luas oleh peneliti tidak hanya di lingkungan UNIMED. Pada edisi kali ini memfokuskan pembahasan-pembahasan pada isu-isu Sistem Informasi Akuntansi, artikel hasil penelitian Surbakti Karo-karo Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi, dan penelitian dampak audit terhadap penggunaan Electronic Data Interchange (EDI) oleh La Ane. Selain itu ada beberapa tulisan yang berkaitan dengan akuntansi biaya dengan judul Penerapan Metode Biaya Produksi Bersama dan pengaruhnya terhadap Harga Pokok Produksi pada PT. Victorindo Alam Lestari di Kabupaten Tapanuli Selatan yang ditulis oleh Ferdinan Sitorus, dan tulisan berjudul Analisis Perhitungan Cost Of Goods Manufactured Crude Palm Oil (Cpo) Pada PTPN-IV (PERSERO) Medan Kebun Bah Jambi oleh Cut Ermia. Terdapat juga penelitian di bidang auditing yang ditulis oleh Chandra Situmeang dan Ok Sofyan Hidayat masing-masing berkaitan dengan wujud peningkatan profesional akuntan dan Auditing dalam perspektif sistem informasi. Selanjutnya terdapat penelitian yang berkaitan dengan akuntansi islam yang ditulis oleh Azizul kholis. Serta penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Kendaraan Yamaha Pada PT. Sentral Yamaha Medan oleh Fibri Rakhmawati.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan kritik saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang

Medan, Juni 2008

Sekretaris Redaksi


Muhammad Rizal, SE, M.Si

Nip. 132297623



Volume : 06 No : 01 Juni 2008

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur redaksi kehadiran kepada Allah SWT, yang telah membentangkan bumi dan menciptakan ilmu pengetahuan dan salawat beriring salam kepada junjungan Alam Nabi Muhammad SAW. Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh jurusan akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun kedua, redaksi telah melakukan penyempurnaan berkaitan dengan lay out dan teknis penulisan di tengah masih sedikitnya penelitian empiris yang dilakukan oleh para dosen sebagai peneliti.

Namun redaksi dapat berbangga hati dengan hadirnya tulisan dari luar UNIMED yaitu dari IAIN Sumatera Utara, ini membuktikan bahwa JUTA sudah diterima luas oleh peneliti tidak hanya di lingkungan UNIMED. Pada edisi kali ini memfokuskan pembahasan-pembahasan pada isu-isu Sistem Informasi Akuntansi, artikel hasil penelitian Surbakti Karo-karo Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi, dan penelitian yang berkaitan dengan akuntansi perilaku dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran Dan kinerja manajerial studi empiris Pada bumn di medan yang ditulis oleh Jihen Ginting. Selain itu ada beberapa tulisan yang berkaitan dengan akuntansi biaya dengan judul Penerapan Metode Biaya Produksi Bersama dan pengaruhnya terhadap Harga Pokok Produksi pada PT. Victorindo Alam Lestari di Kabupaten Tapanuli Selatan yang ditulis oleh Ferdinan Sitorus, dan tulisan berjudul Analisis Perhitungan Cost Of Goods Manufactured Crude Palm Oil (Cpo) Pada PTPN-IV (PERSERO) Medan Kebun Bah Jambi oleh Cut Ermiati. Terdapat juga penelitian di bidang auditing yang ditulis oleh Chandra Situmeang dan Ok Sofyan Hidayat masing-masing berkaitan dengan wujud peningkatan profesional akuntan dan Auditing dalam perspektif sistem informasi. Selanjutnya terdapat penelitian yang berkaitan dengan akuntansi islam yang ditulis oleh Azizul kholis. Serta penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pegguna Kendaraan Yamaha Pada PT. Sentral Yamaha Medan oleh Fibri Rakhmawati.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan keritik saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang

Medan, Juni 2008

Sekretaris Redaksi


Muhammad Rizal, SE, M.Si

Nip. 132297323



Volume : 06 No : 01 Juni 2008

**JURNAL TELAAH AKUNTANSI
(JUTA)**

- Pembina : Rektor Universitas Negeri Medan
Dekan FE Unimed
- Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Akuntansi
- Ketua penyunting : Azizul Kholis, SE, M.Si
Sekretaris penyunting : Muhammad Rizal, SE, M.Si
Penyunting Pelaksana : Jihen Ginting, SE, M.Si,Akt.
Jumiadi AW, SE,M.Si,Akt.
La'Ane, Drs, M.Si
Muhammad Ishak, SE.MSi,Akt.
Nasirwan, SE, M.Si
Chandra Situmeang, SE.,M.S.M.,Akt.
OK.Sofyan Hidayat, SE.,Akt.
Muhammad Ridha Habibi Z SE, Ak
- Dewan Penyunting ahli : Prof. Dr. Ade Fatma, MBA, MAFIS,Ak
(Universitas Sumatera Utara)
Dr. Arifin Sabeni, M.Com (Hons), Ak
(Universitas Diponegoro Semarang)
Dr. Azhar Maksum, M.Ec.Acc, Ak
(Universitas Sumatera Utara)
Dr. Dede Ruslan, M.Si
(Universitas Negeri Medan)
Dr. Eddy R Rasyid, M.Com, Ak
(Universitas Andalas Padang)
Dr. Imam Ghozali, M.Com, Ak
(Universitas Diponegoro Semarang)
Prof. Dr. Sofyan Syafri Harahap, MS.Ac
(Universitas Trisakti Jakarta)

Alamat Redaksi :
Jurusan Akuntansi FE UNIMED
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan K.pos. 20221
Telp. 061 – 6642241
E-mail : juta_fe@yahoo.co.id



KEBIJAKAN REDAKSI

1. Paper yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non penelitian berupa kajian konsep, telaah teoritis dibidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama Jurnal ini.
2. Paper yang diajukan harus orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga manapun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah
3. Paper ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spasi, ukuran Font 11, jenis huruf Times Newroman. Panjang naskah maksimal 20 Halaman. Diluar gambar dan Tabel
4. Paper dikirimkan dalam bentuk Hardcopy/Print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam disket 3,5 " floppy dengan nama penulis dan institusi Afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses Blind Review.
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum
6. Tulisan disertakan abstraksi paper dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (keyword) untuk kepentingan indeks database jurnal
7. Paper yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk pertimbangan publikasinya dan dalam hal pemakalah ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada Jurnal/lembaga institusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.
8. Paper dikirimkan ke alamat :
Redaksi Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)
u.p. Azizul Kholis
Jurusan Akuntansi – Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan (UNIMED)
Jl. Willem Iskandar pasar V Medan Estate
Medan - Sumatera Utara K.Pos 20221
E-mail : Juta@plasa.com - akariz@plasa.com - ri4al@yahoo.com

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI MEDAN DALAM PEMBELIAN SOFTWARE AKUNTANSI

Surbakti Karo-karo
(Universitas Negeri Medan)

ABSTRAK

Permasalahan yang hendak dirumuskan dalam penelitian ini mengenai *price, performance, stability, flexibility, implementation, vendor support* dan *customization* mempengaruhi sebuah perusahaan dalam pembelian *software* akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *price, performance, stability, flexibility, implementation, vendor support* dan *customization* secara bersama-sama terhadap pembelian *software* akuntansi pada perusahaan manufaktur di Medan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan manufaktur yang ada di Medan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sampel penelitian ini berjumlah 59 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *price, performance, stability, flexibility, implementation, vendor support* dan *customization* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelian *software* akuntansi. Hasil uji hipotesis menunjukkan, nilai F test signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($p = 0,000$; $p < 0,05$), yang berarti bahwa persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu :

$Y = 11,582 + 0,394X_1 + 0,500X_2 + 0,084X_3 + 0,077X_4 + 0,114X_5 + 0,028X_6 + 0,150X_7$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel pembelian *software* akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halim (2002) yaitu bahwa faktor *price, performance, stability, flexibility, implementation, customization, vendor support* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam pembelian seperangkat *software*.

Nilai dari *Adjusted R Squared* menunjukkan bahwa proporsi persentase dari pembelian *software* akuntansi yang dijelaskan oleh ketujuh variabel independen relatif rendah yaitu sebesar 32,1%. Ini berarti bahwa perusahaan manufaktur di Medan dalam melakukan pembelian *software* akuntansi mungkin dipengaruhi oleh variabel lain seperti tingkat kebutuhan perusahaan, tingkat kepuasan pengguna, jenis usaha, kemajuan teknologi, dan sebagainya.

KATA KUNCI : Pembelian *Software* Akuntansi, Perusahaan Manufaktur

PENDAHULUAN

Di dunia sekarang ini, makin banyak perusahaan yang bergantung pada teknologi informasi (TI) untuk memproses informasi bisnisnya secara elektronik (Romney, 2006:266). Penggunaan *software* akuntansi dalam dunia bisnis sekarang ini sudah menjadi suatu keharusan, karena kalau tidak akan menyebabkan ketidakefisienan pelaksanaan aktifitas perusahaan, disamping itu akan menyebabkan perusahaan tergilas dalam persaingan.

Penerapan teknologi dalam bidang sistem informasi dengan penggunaan *software* merupakan pengganti sistem akuntansi manual yang digunakan untuk mendukung frekuensi transaksi perusahaan yang sangat tinggi terutama pada perusahaan manufaktur. Pentingnya menggunakan program aplikasi (*software*) akuntansi disebabkan karena semakin kompleksnya transaksi-transaksi yang berhubungan dengan akuntansi, sehingga pencatatan secara manual sudah tidak memungkinkan lagi. Penggunaan sistem akuntansi yang berbasis komputer ini menyebabkan informasi yang dihasilkan perusahaan manufaktur akan semakin berkualitas.

Software akuntansi yang akan digunakan oleh perusahaan dapat diperoleh dengan membeli *software* tersebut di pasar atau dengan membuat maupun mengembangkan sendiri. Perusahaan yang merencanakan untuk membeli *software* akuntansi, terlebih dahulu hendaklah menentukan kebutuhan sistemnya dan setelah kebutuhan sistem ini diketahui barulah perusahaan mencari *software* yang dijual di pasar.

Saat ini memang banyak *software* atau perangkat lunak yang ditawarkan untuk mengatasi sistem akuntansi dalam dunia kerja, sebut saja program impor seperti *dac easy accounting* (dea), *quickbook*, *myob*, *peachtree*, *valueplus*, dan *oracle*. Sementara untuk lokal konten, misalnya *db solution*, *accurate*, *zahir accounting*, *accs*, *mas accounting*, dan masih banyak lagi (Syahfudi, 2006).

Namun Glover dan Romney (1998) dalam Nasrizal (2000) mengemukakan bahwa banyak aplikasi *software* yang sangat bagus, namun kurang ramah bagi pemakainya, karena menuntut kemampuan tertentu dari para pemakai agar dapat menggunakannya secara efektif.

Penggunaan suatu program pengelolaan data dengan bantuan *software* akuntansi tidak selalu mandatkan kemudahan bagi pemakainya, bahkan sebaliknya program tersebut dapat mendatangkan kesulitan, yang pada akhirnya dapat menghambat dan menimbulkan ketidakpuasan bagi pemakai tersebut (Nasrizal, 2000).

Menurut Wilkinson (1991) dalam Nasrizal (2000), umumnya terdapat beberapa kriteria bagi suatu perusahaan untuk memilih suatu *software*, yaitu: kesepadanan (*compatibility*) dengan *hardware* perusahaan; fleksibilitas untuk memodifikasi; derajat integrasi dengan modul lain; menu-menu untuk berinteraksi; tempat penyimpanan data yang cukup; kelengkapan dan kemudahan; kemampuan untuk proses yang berkesinambungan; kemampuan untuk menghasilkan laporan; kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab fungsional perusahaan; tingkat dan tipe pendukung yang disediakan vendor; serta biaya yang harus dikeluarkan.

Manao (1991) dalam Nasrizal (2000) mengukur persepsi dari pihak pemakai atau konsumen dibanding pengukuran terhadap kualitas teknis objektif dari produk atau jasa bersangkutan. Sedangkan menurut Taniel dan Manao (1999) dalam Nasrizal (2000) beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pemakai *software* akuntansi, yaitu: kompatibilitas, fleksibilitas, fasilitas, memori penyimpanan data, harga dan tugas fungsional. Dari keenam faktor tersebut, kompatibilitas merupakan salah satu faktor yang dominan memberikan kepuasan pemakaian *software* akuntansi kepada keseluruhan anggota sampel.

Penelitian terdahulu mengenai *key factor* dalam memutuskan pembelian suatu *software* akuntansi oleh para konsultan dan para Akuntan yang dilakukan oleh K2 Enterprises (2001). Penelitian tersebut mengklasifikasikan dasar pemilihan pembelian *software* akuntansi ke dalam 10 faktor yang berbeda yaitu: *Stability, Performance, Flexibility, Ease of use, Feature Set, Reporting, Integration with Microsoft Office, E-Commerce, Third party software*, dan *Technical Support*. Dari hasil penelitian itu diketahui bahwa *Performance* menjadi faktor yang mempunyai rating tertinggi disusul oleh *Flexibility* dan *Third Party software*.

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan pengulangan (replikasi) dari penelitian yang telah dilakukan oleh Halim (2002). Menurut Halim, terdapat 7 faktor yang mempengaruhi pembelian *software* akuntansi antara lain: *Price, Performance, Stability, Flexibility, Customization, Implementation*, dan *Vendor Support*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis juga mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelian suatu *software*, namun demikian dalam penelitian ini penulis menentukan populasi dari penelitian yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur di kota Medan.

PERUMUSAN MASALAH

Apakah faktor-faktor seperti *price, performance, stability, flexibility, implementation, vendor support* dan *customization* mempengaruhi sebuah perusahaan dalam pembelian *software* akuntansi.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menguji pengaruh *price, performance, stability, flexibility, implementation, vendor support* dan *customization* secara bersama-sama terhadap pembelian *software* akuntansi pada perusahaan manufaktur di Medan.

TELAAH TEORITIS

Pengertian Sistem

Menurut Romney (2006:1) mendefinisikan sistem sebagai berikut “Sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.”

Definisi sistem menurut Mulyadi (1993) sebagai berikut:

1. Setiap sistem terdiri atas unsur-unsur.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.

3. Unsur-unsur tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Berdasarkan kedua defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi sistem yang lebih besar, tempat mereka berada.

Pengertian Akuntansi

Menurut *Accounting Principles Board* dalam *Statement No.4* (1970) menyatakan bahwa: “Akuntansi adalah kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi, yang diharapkan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi.”

Mengacu dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan aktivitas jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif tentang unit-unit usaha ekonomi, terutama yang bersifat keuangan, yang diperkirakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Akuntansi dilaksanakan baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi-organisasi yang tidak mencari laba. Salah satu penyebabnya adalah karena hal ini diharuskan oleh undang-undang. Namun demikian alasan utama mengapa akuntansi dilaksanakan dalam berbagai organisasi adalah karena semakin rumitnya variabel-variabel yang dihadapi, walau di dalam perusahaan kecil sekalipun.

Keadaan ini menyebabkan para pengambil keputusan menjadi tergantung pada data akuntansi. Dalam akuntansi, transaksi-transaksi keuangan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi laporan keuangan yang siap digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang sangat diperlukan oleh perusahaan modern dewasa ini. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan intern maupun dari luar organisasi yang menyelenggarakan akuntansi tersebut.

Sistem Akuntansi

”Sistem akuntansi (*accounting system*) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.” (Mulyadi, 2001:3).

Sistem akuntansi dikembangkan dalam suatu perusahaan melalui tiga langkah (Raharjo, 2007), yaitu:

1. analisis (*analysis*), terdiri dari:
 - a. Identifikasi kebutuhan dari pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan.
 - b. Penentuan bagaimana system akan menyajikan informasi tersebut.
2. Sistem akuntansi didesain (*designed*) sehingga mampu memenuhi kebutuhan para pengguna.
3. Sistem akuntansi diterapkan (*implemented*) dan digunakan.

Sistem Akuntansi Manual

Suatu rangkaian kegiatan akuntansi merupakan suatu proses yang berkesinambungan dari satu periode ke periode berikutnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh laporan keuangan periode yang sedang berlaku. Satu periode kegiatan diawali dengan pengumpulan data transaksi sampai pembuatan laporan keuangan dan dilanjutkan proses penutupan sehingga didapat neraca saldo setelah penutupan. Neraca Saldo setelah penutupan akan menjadi neraca awal proses akuntansi periode selanjutnya.

Proses tersebut terus berjalan dari periode yang satu ke periode berikutnya sehingga menghasilkan sebuah siklus (Syahfudi, 2006:3).

1. Tahap Pengumpulan Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan data dasar yang kemudian diolah dalam sistem akuntansi untuk mendapatkan laporan keuangan. Data tersebut bisa berupa keuangan maupun data non-keuangan.

2. Tahap Menjurnal Bukti Transaksi

Tahap awal dari langkah menjurnal adalah memisahkan transaksi menurut sifatnya. Tahap selanjutnya adalah mengklasifikasikan aneka transaksi tersebut ke dalam sebuah catatan berdasarkan urutan kronologis. Catatan itulah yang disebut Jurnal.

3. Posting Data Ke Buku Besar

Merupakan proses perpindahan informasi akuntansi dari jurnal ke masing-masing perkiraan yang bersangkutan. Posting tersebut pada akhirnya akan mengelompokkan transaksi ke dalam kelompok aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan biaya. Pada prakteknya buku besar (*general ledger*) dapat berbentuk kumpulan kartu (*Card System*) yang masing-masing kartu merupakan hasil dari proses pengumpulan transaksi di dalam tiap kelompok.

4. Tahap Penyusunan Neraca Saldo

Neraca Saldo atau sering disebut sebagai Neraca Percobaan (*Trial Balance*), merupakan daftar perkiraan di mana masing-masing perkiraan memuat saldo akhir transaksi seperti yang terdapat dalam buku besar. Disamping itu Neraca Saldo juga sangat berguna untuk menguji keseimbangan debit dan kredit dalam buku besar dan menjadi dasar dalam pembuatan laporan keuangan.

5. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan data-data dari buku besar, langkah berikutnya yang juga merupakan tujuan utama dari suatu proses akuntansi adalah Laporan Keuangan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari dua laporan utama, yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca.

6. Tahap Penutupan Buku

Tahap penutupan adalah tahap yang menghubungkan periode akuntansi yang sedang dibuat laporannya dengan periode akuntansi yang akan datang.

Sistem Akuntansi Komputerisasi

Sistem akuntansi yang terkomputerisasi memiliki tahapan yang hampir sama dengan sistem akuntansi manual, yang berbeda hanya pada peralatan yang digunakan. Sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan (Asmuni, 2006), antara lain :

1. Dari segi kecepatan – sistem komputer dapat menghasilkan informasi jauh lebih cepat dari manual dalam tenggang waktu yang bersamaan.
2. Volume hasil – volume transaksi yang diolah jauh lebih banyak
3. Pencegahan kekeliruan – pemakaian komputer akan mencegah terjadinya kekeliruan dimana hal ini dibuktikan dengan transaksi ditolak jika salah prosedur.
4. Posting otomatis – pekerjaan pembukuan akan dilaksanakan menurut proses pengolahan data otomatis menurut teknologi yang dipakai.
5. Penyusunan laporan otomatis – komputer melakukan pemrosesan.
6. Pencetakan dokumen otomatis – pekerjaan komputer dalam menghasilkan informasi menurut prosedur pemrograman sistematis sehingga menjadi laporan yang diinginkan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Boodner dan Hopwood (2000:23) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Menurut Romney (2006:2) bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Pengertian Software

“*Software* Menurut Yindrival (2004:21) adalah suatu rangkaian instruksi agar komputer dapat bekerja mengolah data atau mewujudkan keinginan pemakainya dalam mendapatkan informasi dalam proses pengambilan keputusan.”

Pada umumnya *software* dapat dikategorikan menjadi dua macam (Yindrival, 2004:21), yaitu :

1. *System software* yaitu jenis *software* yang bersifat mengartikan perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang berasal dari program aplikasi dan kemudian menginstruksikan kepada *hardware* bagaimana melakukannya. Ada tiga tipe dari sistem *software* (Jogiyanto, 2003:126), yaitu :
 1. *Operating System*

Operating System merupakan program yang ditulis untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan operasi dari sistem komputer.

2. *Utility Programs*

Bagian ini merupakan program yang ditulis untuk bantuan yang berhubungan dengan sistem komputer, misalnya memformat disk, menyalin disk, mencegah dan membersihkan virus dan lain sebagainya.

3. *Communications Software*

Yaitu program yang digunakan untuk menterjemahkan instruksi-instruksi yang ditulis dalam bahasa pemrograman ke dalam bahasa mesin supaya dapat dimengerti oleh komputer.

2. *Application Software*

Menurut Jogiyanto (2003:149), pengertian dari “*application software* merupakan program yang ditujukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam aplikasi yang tertentu yang sudah dibuat oleh pabrik pembuat perangkat lunak aplikasi.”

Secara umum *application software* dibagi atas 2 bagian (Yindrizar, 2004:24), yaitu:

1. *Taylor Made Software*

Application software yang dibuat secara khusus berdasarkan pesanan pemakainya, biasanya untuk membuat sebuah *taylor made software* dibutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang relative tinggi.

2. *Packed Software*

Application Software yang di *design* secara umum berdasarkan pengamatan secara umum tentang prosedur pengolahan data dalam bidang-bidang tertentu.

Dari pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa *software* atau program, terdiri dari instruksi tahap demi tahap yang menggambarkan bagaimana komputer melaksanakan suatu fungsi.

Pengertian Software Akuntansi (*Accounting Software*)

Accounting Software atau *software* akuntansi yaitu *software* yang terdiri dari program yang berhubungan dengan bagian-bagian khusus dari suatu proses akuntansi (Halim, 2002). Sebagai contoh program yang digunakan untuk *general ledger* dan tiap *subsidiary ledger*, dan juga program yang mampu melakukan langkah-langkah dalam proses akuntansi seperti *jurnal*, *posting*, dan menyiapkan laporan buku besar.

Sejauh ini perkembangan *software* yang dipandang paling penting yaitu pada perkembangan *software* akuntansi, hal ini disebabkan karena *software* akuntansi dapat melakukan perincian data dan pembuatan tugas-tugas akuntan. Alasan lain yang menyebabkan *software* akuntansi menjadi inti dari

perkembangan *software* pada saat ini, karena pada *software* akuntansi menyediakan atau mempunyai kemampuan dalam mengolah transaksi bisnis.

Dengan penggunaan *software* akuntansi akan terjadi kemajuan dramatis pada bisnis. Pada banyak organisasi, pemilihan *software* dapat memberi *value* secara signifikan terhadap organisasi (Anonymous, 2005). Dengan digunakan *software* akuntansi, bagian akunting setiap saat dapat dengan mudah mengetahui berapa jumlah stok, piutang, hutang, *open invoice*, order dan penawaran dan data-data lain. Dengan demikian perusahaan akan mendapatkan *competitive advantage* dengan tersedianya laporan keuangan yang rapi dan dapat dipertanggungjawabkan (Yap, 2001).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian *Software* Akuntansi

Menurut Halim (2002:11-13) adapun faktor-faktor yang ikut mempengaruhi sebuah perusahaan dalam melakukan pemilihan terhadap seperangkat *software* akuntansi adalah:

1. *Price* (Harga)

Kebanyakan pembeli, faktor harga merupakan faktor penentu dalam pembelian seperangkat *software*, untuk pemakaian pribadi yang menggunakan dana sendiri hal ini merupakan hal yang penting untuk diperhitungkan, sedang untuk pembelian dengan menggunakan uang dari perusahaan kadang kala tidak dianggap sebagai faktor kunci.

Dengan alasan tingkat depresiasi yang tinggi maka tidak disarankan untuk membeli program yang mempunyai harga yang tinggi. Teknologi komputer berkembang dan berganti dengan amat cepat sehingga dalam beberapa tahun teknologi yang paling mutakhir saat ini pun akan menjadi rongsokan dalam beberapa tahun ke depan, dan dengan harga jual yang amat rendah. Perusahaan tidak akan menginvestasikan sejumlah besar dana untuk sebuah *software* yang akan menjadi rongsokan dalam beberapa tahun ke depan.

2. *Performance* (Kemampuan)

Performance disini dimaksudkan adalah seberapa banyak tugas yang dapat dikerjakan dalam waktu yang telah tersedia. Hal ini harus didukung dengan melihat kemampuan *software* pada kecepatan dari menu, kecepatan pergantian layar, pembaharuan *file* dan pembuatan laporan.

3. *Stability* (Stabilitas)

Yang dimaksud dengan stabilitas yaitu dengan melihat kemampuan *software* untuk bertahan dari serangan virus, kemampuan *database* dan kemampuan untuk membetulkan *file-file* yang rusak.

4. *Flexibility* (Fleksibel)

Yaitu fleksibel terhadap biaya dan waktu, serta kemampuan untuk bertahan dengan situasi dan kondisi yang berbeda, kemudahan dalam pengambilan dan pemindahan data, pengurangan dan penambahan data.

5. *Implementation*

Yaitu berhubungan dengan segala kegiatan *installation*, baik itu berhubungan dengan waktu dan biaya. Dimana kegiatan *installation* ini

juga termasuk kemudahan dalam pemasangan *software*, pembetulan kode, pengalihan data dan penguasaan program.

6. **Vendor Support (pelaksanaan dan dukungan dari penjual)**

Vendor Support merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan *vendor* baik itu mengenai fasilitas yang disediakan oleh *supplier* atau penjual termasuk didalamnya pemasangan jaringan telepon, pemeriksaan yang teratur dan adanya garansi untuk perbaikan yang diakibatkan adanya serangan virus.

Berbeda dengan pembelian perangkat *hardware*, yang didukung banyak informasi, baik itu dari *dealer*, buku, majalah, dan lain-lainnya., sedang untuk pembelian *software* dukungan yang didapatkan hanya berasal dari *vendor*. Maka hal ini menjadi alasan mengapa perlu membeli dari *vendor* yang terpercaya.

Dengan garansi yang diberikan para *vendor* kita akan mendapatkan beberapa keuntungan. Keuntungan dalam hal pengembangan *software* yang lama, keuntungan dalam mengkonfigurasi komputer sesuai dengan keinginan para pemakai, perbaikan *software* yang rusak dan lain-lain.

7. **Customization**

Yaitu berhubungan tentang jenis produk yang tersedia, dan kemampuan dalam menggunakan kode-kode yang terdapat dalam suatu program maupun untuk mengembangkan alat-alat bantu dalam sebuah program

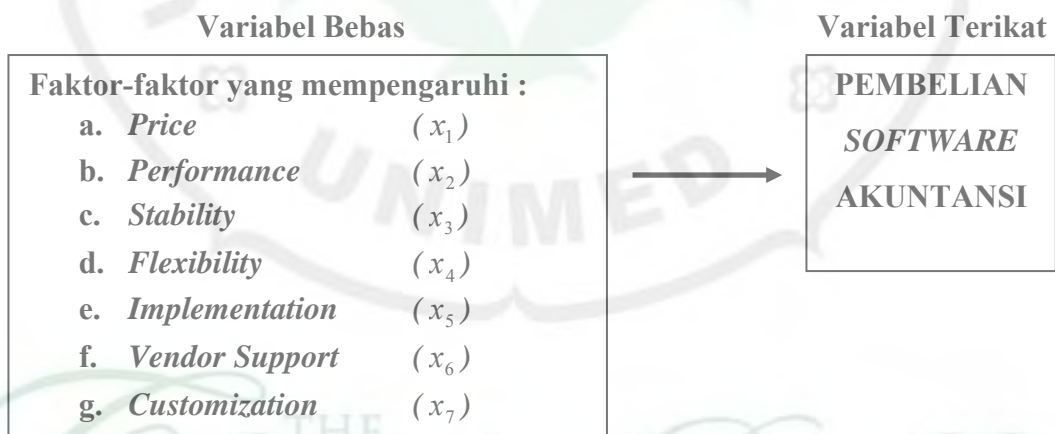
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1.	K2 Enterprises (2001)	2001 Accounting Software Survey - Navision is the Mid-Market Leader!	- Variabel Dependen Pembelian Software Akuntansi - Variabel Independen 1. Stability 2. Performance 3. Flexibility 4. Ease of use 5. feature set 6. reporting 7. Integration with Micosoft Office 8. E-Commerce 9. Third party software 10. Technical Support	1. Performance menjadi faktor yang mempunyai rating tertinggi disusul oleh Flexibility dan Third Party software. 2. Penggunaan single application software dipandang tidak terlalu efisien jadi dibutuhkan sebuah software yang dapat berintegrasi dengan jenis software bisnis lainnya.
2.	Rudy Halim (2002)	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Di Surabaya Dalam Pembelian Software Akuntansi”	- Variabel Dependen Keputusan Membeli - Variabel Independen 1. Price 2. Performance 3. Stability 4. Flexibility 5. Customization 6. Implementation	1. Faktor price, performance, stability, flexibility, implementation, customization, vendor support secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan

			7. <i>Vendor Support</i>	<p>terhadap keputusan dalam pembelian seperangkat <i>software</i>.</p> <p>2. Faktor <i>vendor support</i> yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian seperangkat <i>software</i>.</p> <p>3. Faktor <i>price</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam pembelian <i>software</i>.</p>
--	--	--	--------------------------	---

KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan uraian teoritis, maka dapat dibuat kerangka pemikiran teoritis dalam bentuk model penelitian sebagai berikut:



HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha = faktor *price*, *performance*, *stability*, *flexibility*, *implementation*, *vendor support* dan *customization* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembelian *software* akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang berada di kota Medan. Penelitian ini dilakukan sekitar bulan Juni - Juli 2008.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan manufaktur yang berada di kota Medan. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang menjalankan proses pembuatan produk. Sebuah perusahaan bisa dikatakan perusahaan manufaktur apabila ada tahapan input-proses-output yang akhirnya menghasilkan suatu produk (<http://id.answers.yahoo.com>). Adapun perusahaan manufaktur yang dipilih dikarenakan frekuensi transaksi perusahaan manufaktur sangat tinggi.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang telah ditetapkan yaitu karyawan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Prosedur sampling yang digunakan yaitu dengan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Ikhsan dan Ghozali, 2006:91).

Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan Manufaktur yang berpusat di kota Medan.
2. Manajer Keuangan dan Manajer IT (*Information Technology*) Perusahaan Manufaktur yang berpusat di kota Medan.
3. Karyawan yang telah bekerja > 1 tahun pada bidang Keuangan dan IT (*Information Technology*) Perusahaan Manufaktur yang berpusat di kota Medan.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data berasal dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil survei terhadap pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Sedangkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan hasil kuesioner. Data tersebut kemudian diangkakan dengan menggunakan skala pengukuran.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memakai daftar pertanyaan atau kuesioner yang akan diajukan pada perusahaan Manufaktur di Medan. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan selebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang dalam hal ini adalah manajer dan karyawan bidang Keuangan dan IT (*Information Technology*) perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di kota Medan.

Variabel dan Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari variabel terikat yaitu pembelian *software* akuntansi, adalah keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan berdasarkan

faktor-faktor tertentu dalam membeli suatu jenis program yang berhubungan dengan bagian-bagian khusus dari suatu proses akuntansi. Untuk mengukur pembelian *software* akuntansi, digunakan instrumen yang terdiri dari 7 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat Setuju; (2) Setuju; (3) Ragu-Ragu; (4) Tidak Setuju; (5) Sangat Tidak Setuju.

Definisi operasional dari variabel bebas yang merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelian *software* akuntansi adalah :

1. *Price* (Harga)
Yang dimaksud dengan harga disini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh suatu *software* akuntansi. Untuk mengukur *price* (harga), digunakan instrumen yang terdiri dari 2 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat Penting; (2) Penting; (3) Cukup; (4) Tidak Penting; (5) Sangat Tidak Penting.
2. *Performance* (Kinerja)
Yang dimaksud dengan *performance* disini adalah kemampuan *software* akuntansi dalam melaksanakan fungsi-fungsinya. Untuk mengukur *performance*, digunakan instrumen yang terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat Penting; (2) Penting; (3) Cukup; (4) Tidak Penting; (5) Sangat Tidak Penting.
3. *Stability* (Stabilitas)
Yang dimaksud dengan stabilitas yaitu kemampuan *software* akuntansi untuk bertahan dari serangan virus, kemampuan *database* dan kemampuan untuk membetulkan *file-file* yang rusak. Untuk mengukur *stability*, digunakan instrumen yang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat Penting; (2) Penting; (3) Cukup; (4) Tidak Penting; (5) Sangat Tidak Penting.
4. *Flexibility* (Fleksibel)
Yaitu kemampuan *software* akuntansi untuk bertahan dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Untuk mengukur *flexibility*, digunakan instrumen yang terdiri dari 3 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat Penting; (2) Penting; (3) Cukup; (4) Tidak Penting; (5) Sangat Tidak Penting.
5. *Implementation*
Yaitu kemampuan *software* akuntansi ketika di-*instal*, pembentukan kode, pengalihan data dan penguasaan progam. Untuk mengukur *implementation*, digunakan instrumen yang terdiri dari 3 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat Penting; (2) Penting; (3) Cukup; (4) Tidak Penting; (5) Sangat Tidak Penting.
6. *Vendor Support* (pelaksanaan dan dukungan dari penjual)
Yaitu fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh *vendor* (penjual). Untuk mengukur *vendor support*, digunakan instrumen yang terdiri dari 3 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat

Penting; (2) Penting; (3) Cukup; (4) Tidak Penting; (5) Sangat Tidak Penting.

7. *Customization*

Yaitu kemampuan dalam menggunakan kode-kode yang terdapat dalam suatu program maupun untuk mengembangkan alat-alat bantu dalam sebuah program. Untuk mengukur *customization*, digunakan instrumen yang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan 5 point skala Likert yaitu : (1) Sangat Penting; (2) Penting; (3) Cukup; (4) Tidak Penting; (5) Sangat Tidak Penting.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

1.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antar skor setiap konstraknya (Ghozali, 2001). Pengujian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan bernilai $\geq 0,3$ maka instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik (Sugiyono, 2005:115).

1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dan instrumen pengukur. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal yaitu teknik *croanbach's alpha* (x). Apabila nilai *croanbach's Alpha* (x) dari hasil pengujian $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel itu adalah reliable (Sekaran, 2006). Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 15.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis dengan menggunakan model yang disampaikan di atas, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik yang akan meliputi pengujian multikolinearitas, heterokedastisitas dan normalitas. Karena memiliki variabel independen lebih dari satu, satu model regresi berganda dikatakan linear jika memenuhi syarat linearitas, seperti bebas dari asumsi klasik multikolinearitas, heterokedastisitas dan normalitas.

2.1 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu model, bila ada maka akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain.

Model korelasi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara suatu variabel independen dengan yang lain. Deteksi multikolinearitas

pada suatu model dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 (Nugroho, 2005:58).

2.2 Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2001:69).

Untuk mendeteksi gejala ini digunakan uji Glejser yaitu membuat model regresi yang melibatkan nilai mutlak residual sebagai variabel dependen terhadap variabel independen. Heterokedastisitas terdeteksi apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05.

2.3 Uji Normalitas

Mendeteksi normalitas dilakukan dengan cara uji statistik yang diukur dengan nilai perhitungan *Kolmogorov Smirnov Test*. Syarat normalitas dengan menggunakan nilai *Kolmogorov Smirnov Test* yaitu jika nilai probabilitasnya (*Asymp.Sig. 2-tailed*) lebih besar dari 0,05. Jika nilai perhitungan menunjukkan nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan penolakan asumsi normalitas (Situmorang, 2008:62).

3. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda (*multiple regression*). Model penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + e$$

Dimana :

Y	:	Pembelian <i>Software</i> Akuntansi
a	:	Konstanta
$b_1 \dots b_7$:	Koefisien Regresi
x_1	:	<i>Price</i>
x_2	:	<i>Performance</i>
x_3	:	<i>Stability</i>
x_4	:	<i>Flexibility</i>
x_5	:	<i>Implementation</i>
x_6	:	<i>Vendor Support</i>
x_7	:	<i>Customization</i>
e	:	Standar error

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 15 yaitu :

4.1 Pengujian koefisien regresi serentak (uji f)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Situmorang (2008:114), untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak didasarkan pada :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- Jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan manufaktur yang berada di kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu yaitu Perusahaan Manufaktur yang berpusat di kota Medan, Manajer Keuangan dan Manajer IT (*Information Technology*) Perusahaan Manufaktur yang berpusat di kota Medan, Karyawan yang telah bekerja > 1 tahun pada bidang Keuangan dan IT (*Information Technology*) Perusahaan Manufaktur yang berpusat di kota Medan.

Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner pada sejumlah responden yang bekerja sebagai Manajer ataupun Karyawan bidang Keuangan dan Teknologi Informasi pada perusahaan Manufaktur di Medan. Adapun jumlah kuesioner yang didistribusikan adalah sebanyak 90 eksemplar kepada 15 perusahaan Manufaktur di Medan.

Tingkat pengembalian kuesioner yang diperoleh adalah sebanyak 61 eksemplar atau 67,7%. Secara terperinci komposisi responden dari tiap-tiap perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Komposisi Responden Berdasarkan Perusahaan

No.	Responden	Kuesioner Disebarkan	Kusioner Kembali	Kuesioner Gugur	Kuesioner dapat diolah	
1.	PT Eracipta Binakarya	6	4	6,5%	1	3
2.	PT Sumatera Hakarindo	6	3	5 %	1	2
3.	PT SOCI	6	5	8,2%	-	5
4.	PT Gold Coin	6	3	5 %	-	3
5.	PT Royal Standard	6	4	6,5%	-	4
6.	PT Karya Deli Steelindo	6	4	6,5%	-	4
7.	PT Es Hupindo	6	3	5 %	-	3
8.	PT Mechmar Jaya Industries	6	4	6,5%	-	4
9.	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	6	4	6,5%	1	3
10.	PT Marumitsu Indonesia	6	5	8,2%	-	5
11.	PT Hilon Sumatera	6	5	8,2%	-	5
12.	PT IPI	6	3	5 %	-	3
13.	PT Sukses Beton	6	4	6,5%	-	4
14.	PT Meroke Tetap Jaya	6	5	8,2%	-	5
15.	PT Golgon	6	5	8,2%	-	5
	Total	90	61	100%	3	59

Sumber : Data Diolah 2008

Dari 61 responden yang telah mengisi kuesioner atau yang telah diterima penulis, hanya 59 atau 96,7 % dari kuesioner yang memenuhi kriteria dan dapat diolah. Dimana jumlah tersebut telah lebih dari jumlah minimal sampel yang harus diambil. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 01 Juni 2008 dan diterima secara keseluruhan pada tanggal 29 Juli 2008.

Tabel 4.2
Komposisi Responden Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Responden	Presentase
1.	Manajer keuangan	7	11,86%
2.	Staff keuangan	32	54,24%
3.	Manajer Teknologi Informasi	5	8,48%
4.	Staff Teknologi Informasi	15	25,42%
	Total	59	100%

Sumber : Data Diolah 2008

Berdasarkan pada tabel 4.2 maka diperoleh suatu gambaran umum bahwa dari 59 kuesioner yang dapat diolah, responden yang menjabat sebagai Manajer keuangan sebanyak 7 orang atau 11,86%, yang menjabat sebagai staff keuangan sebanyak 32 orang atau 54,24%, yang menjabat sebagai Manajer Teknologi Informasi sebanyak 5 orang atau 8,48%, dan yang menjabat sebagai staff Teknologi Informasi sebanyak 15 orang atau 25,42% dari total responden.

Tabel 4.3
Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Responden	Presentase
1.	Pria	36	61%
2.	Wanita	23	39%
	Total	59	100%

Sumber : Data Diolah 2008

Berdasarkan pada tabel 4.3 maka diperoleh suatu gambaran umum bahwa dari 59 kuesioner yang dapat diolah, responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 36 orang atau 61%, dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 23 orang atau 39% dari total responden.

Tabel 4.4
Komposisi Responden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Responden	Presentase
1.	< 1 tahun	-	-
2.	1 – 3tahun	34	57,63%
3.	4 – 6 tahun	14	23,73%
4.	> 6 tahun	11	18,64%
	Total	59	100%

Sumber : Data Diolah 2008

Berdasarkan pada tabel 4.4 maka diperoleh suatu gambaran umum bahwa dari 59 kuesioner yang dapat diolah, responden yang telah bekerja antara 1 – 3 tahun (sebanyak 34 orang atau 57,63%) terdiri dari 18 orang wanita dan 16 orang pria, yang telah bekerja antara 4 – 6 tahun (sebanyak 14 orang atau 23,73%) terdiri dari 5 orang wanita dan 9 orang pria, dan yang telah bekerja lebih dari 6 tahun (sebanyak 11 orang atau 18,64%) semuanya pria. Sedangkan tidak adanya responden untuk masa kerja kurang dari satu tahun disebabkan karena kriteria sampel yang penulis inginkan adalah telah bekerja > 1 tahun.

Tabel 4.5
Komposisi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Responden	Presentase
1.	< 21 tahun	-	-
2.	21 – 30 tahun	28	47,46%
3.	31 – 40 tahun	25	42,37%
4.	> 41 tahun	6	10,17%
	Total	59	100%

Sumber : Data Diolah 2008

Berdasarkan pada tabel 4.5 maka diperoleh suatu gambaran umum bahwa dari 59 kuesioner yang dapat diolah, responden yang berusia di bawah 21 tahun tidak ada, yang telah berusia antara 21 – 30 tahun sebanyak 28 orang atau 47,46%, yang telah berusia antara 31 – 40 tahun sebanyak 25 orang atau 42,37%, dan yang berusia di atas 40 tahun sebanyak 6 orang atau 10,17% dari total responden.

Tabel 4.6
Komposisi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No.	Sumber Informasi	Responden	Presentase
1.	Majalah	8	13,55%
2.	Teman / Rekan kerja	10	16,95%
3.	Pameran-pameran	8	13,55%
4.	Sales	30	50,85%
5.	Lainnya	3	5,1%
	Total	59	100%

Sumber : Data Diolah 2008

Berdasarkan pada tabel 4.6 maka diperoleh suatu gambaran umum bahwa dari 59 kuesioner yang dapat diolah, responden yang mendapatkan informasi tentang *software* akuntansi yang dibeli melalui majalah sebanyak 8 orang atau 13,55%, melalui teman/rekan kerja sebanyak 10 orang atau 16,95%, melalui pameran-pameran sebanyak 8 orang atau 13,55%, melalui sales sebanyak 30 orang atau 50,85%, dan lainnya sebanyak 3 orang atau 5,1% dari total responden.

Uji Kualitas Data

Kualitas hasil penelitian yang baik sudah semestinya diperoleh jika rangkaian penelitian dilakukan dengan baik. Perencanaan yang matang mutlak diperlukan dengan alat-alat penelitian seperti daftar pertanyaan yang digunakan harus dalam kondisi yang baik. Valid artinya data-data yang diperoleh dengan penggunaan instrumen penelitian dapat menjawab tujuan penelitian. Reliabel artinya konsisten. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan kuesioner.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antar skor setiap konstruksya (Ghozali, 2001). Pengujian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan bernilai $\geq 0,3$ maka instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik (Sugiyono, 2005:115). Hasil uji statistik terhadap validitas disajikan pada tabel 4.7 dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	r hitung	r kritis	Validitas
<i>Price (X₁)</i>			
<i>Price1</i>	0,534	0,3	Valid
<i>Price2</i>	0,534	0,3	Valid
<i>Performance (X₂)</i>			
<i>Performancel</i>	0,698	0,3	Valid
<i>Performance2</i>	0,583	0,3	Valid
<i>Performance3</i>	0,747	0,3	Valid
<i>Performance4</i>	0,039	0,3	Tidak Valid
<i>Performance5</i>	0,737	0,3	Valid
<i>Stability (X₃)</i>			
<i>Stability1</i>	0,772	0,3	Valid
<i>Stability2</i>	0,859	0,3	Valid
<i>Stability3</i>	0,818	0,3	Valid
<i>Stability4</i>	0,802	0,3	Valid
<i>Flexibility (X₄)</i>			
<i>Flexibility1</i>	0,400	0,3	Valid
<i>Flexibility2</i>	0,439	0,3	Valid
<i>Flexibility3</i>	0,448	0,3	Valid
<i>Implementation (X₅)</i>			
<i>Implementation1</i>	0,805	0,3	Valid
<i>Implementation2</i>	0,636	0,3	Valid
<i>Implementation3</i>	0,805	0,3	Valid
<i>Vendor Support (X₆)</i>			
<i>Vendor Support1</i>	0,740	0,3	Valid
<i>Vendor Support2</i>	0,548	0,3	Valid
<i>Vendor Support3</i>	0,317	0,3	Valid

<i>Customization (X₇)</i>			
<i>Customization1</i>	0,824	0,3	Valid
<i>Customization2</i>	0,772	0,3	Valid
<i>Customization3</i>	0,844	0,3	Valid
<i>Customization4</i>	0,904	0,3	Valid
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi (Y)			
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi1	0,812	0,3	Valid
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi2	0,621	0,3	Valid
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi3	0,630	0,3	Valid
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi4	0,730	0,3	Valid
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi5	0,651	0,3	Valid
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi6	0,622	0,3	Valid
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi7	0,775	0,3	Valid

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa hanya ada satu item pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan keempat variabel *Performance (X₂)* yang *pearson correlation*nya bernilai 0,039 sehingga item pertanyaan tersebut tidak diikutkan kembali pengujian berikutnya. Adapun hasil uji validitas dari variabel *performance* setelah item pertanyaan keempat dihapus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel *Performance* (tanpa item pertanyaan keempat)

Variabel	r hitung	r kritis	Validitas
<i>Performance (X₂)</i>			
<i>Performance1</i>	0,681	0,3	Valid
<i>Performance2</i>	0,622	0,3	Valid
<i>Performance3</i>	0,758	0,3	Valid
<i>Performance5</i>	0,755	0,3	Valid

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

2. Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas dianggap reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* masing-masing kuesioner > 0,60 sebagaimana disyaratkan oleh Nunnally dalam Ghozali (2001). Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Price (X₁)* sebesar 0,696, untuk variabel *Performance (X₂)* sebesar 0,858, untuk variabel *Stability (X₃)* sebesar 0,916, untuk variabel *Flexibility (X₄)* sebesar 0,618, untuk variabel *Implementation (X₅)* sebesar 0,861, untuk variabel *Vendor Support (X₆)* sebesar 0,700, untuk variabel *Customization (X₇)* sebesar 0,929, dan untuk variabel Pembelian *Software* Akuntansi sebesar 0,892.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
<i>Price</i> (X ₁)	0,696	Reliabel
<i>Performance</i> (X ₂)	0,858	Reliabel
<i>Stability</i> (X ₃)	0,916	Reliabel
<i>Flexibility</i> (X ₄)	0,618	Reliabel
<i>Implementation</i> (X ₅)	0,861	Reliabel
<i>Vendor Support</i> (X ₆)	0,700	Reliabel
<i>Customization</i> (X ₇)	0,929	Reliabel
Pembelian <i>Software</i> Akuntansi	0,892	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model korelasi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara suatu variabel independen dengan yang lain. Setelah dilakukan uji multikolinearitas, diperoleh hasil seperti pada tabel 4.10 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa di antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 (Nugroho, 2005:58).

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistic</i>		Kesimpulan
	VIF	<i>Tolerance</i>	
<i>Price</i> (X ₁)	2,232	0,448	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Performance</i> (X ₂)	1,528	0,655	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Stability</i> (X ₃)	2,947	0,339	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Flexibility</i> (X ₄)	1,690	0,592	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Implementation</i> (X ₅)	1,259	0,794	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Vendor Support</i> (X ₆)	1,619	0,618	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Customization</i> (X ₇)	2,781	0,360	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel independennya berkisar antara 1,259 sampai 2,947. Nilai *Tolerance* antara 0,339 sampai 0,794. Nilai VIF masing-masing variabel independen berada dibawah 10 dan nilai *Tolerancenya* di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan melalui uji *glejser* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Penelitian

Model	Sig
<i>Constant</i>	0,401
<i>Price (X₁)</i>	0,072
<i>Performance (X₂)</i>	0,107
<i>Stability (X₃)</i>	0,781
<i>Flexibility (X₄)</i>	0,433
<i>Implementation (X₅)</i>	0,448
<i>Vendor Support(X₆)</i>	0,183
<i>Customization (X₇)</i>	0,580

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

Heterokedastisitas terdeteksi apabila nilai signifikansi berada di bawah angka 0,05 (Ghozali, 2002:72). Berdasarkan tabel 4.11 di atas terbukti bahwa nilai masing-masing variabel bebas tidak signifikan pada taraf 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi adalah homokedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

3. Hasil Uji Normalitas

Normalitas sebaran data selain merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus diuji dalam analisis regresi, juga merupakan syarat penting untuk menentukan alat uji yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis. Untuk itu, maka dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorof Smirnof Test* (Ghozali, 2005: 30).

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70214509
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada Tabel 4.12 menunjukkan distribusi yang normal pada model yang digunakan dengan nilai probabilitasnya

sebesar 0,542 ($0,542 > 0,05$) sehingga bisa dilakukan regresi dengan model linier berganda.

Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Situmorang, 2008:114). Berdasarkan output di bawah ini terlihat bahwa:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Beta	Standar Error	t	Sig.
(Constant)	11,582	4,448	2,604	0,012
Price	0,394	0,441	0,894	0,376
Performance	0,500	0,164	3,044	0,004
Stability	0,084	0,293	0,286	0,776
Flexibility	0,077	0,334	0,230	0,819
Implementation	0,114	0,271	0,420	0,676
Vendor Support	0,028	0,343	0,082	0,935
Customization	0,150	0,244	0,617	0,540
$R Square = 0,403$		$F = 4,914$		$p = 0,000$
$Adj. R Square = 0,321$		$n = 59$		

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

Koefisien determinasi ($R Square$) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dari hasil uji statistik SPSS 15 yang terdapat pada tabel 4.13, diketahui bahwa nilai $Adj. R Square$ sebesar 0,321. Artinya bahwa pembelian *software* akuntansi yang merupakan variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 32,1% oleh variabel independennya yaitu *price*, *performance*, *stability*, *flexibility*, *implementation*, *vendor support* dan *customization*. Sedangkan sisanya 67,9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F pada tingkat signifikansi 0,05. H_a akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p value$ pada signifikansi 0,05. Dengan jumlah sampel sebanyak 59 ($n = 59$) dan variabel yang digunakan sebanyak 8 ($k = 8$), maka dapat ditentukan nilai F_{tabel} dengan menggunakan rumus derajat penyebut ($df1$) = $k - 1$ dan derajat pembilang ($df2$) = $n - k$. Hilai $df1$ adalah 7 dan $df2$ adalah 51, sehingga nilai F_{tabel} 3,32.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 4,914 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,32. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitasnya lebih kecil 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (*price, performance, stability, flexibility, implementation, vendor support* dan *customization*) secara serempak adalah signifikan terhadap pembelian *software* akuntansi.

Hal tersebut juga berarti bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi variabel pembelian *software* akuntansi, yaitu:

$Y = 11,582 + 0,394X_1 + 0,500X_2 + 0,084X_3 + 0,077X_4 + 0,114X_5 + 0,028X_6 + 0,150X_7$
 Model regresi di atas menunjukkan bahwa pembelian *software* akuntansi akan meningkat, bila *price, performance, stability, flexibility, implementation, customization*, dan *vendor support* ditingkatkan. Demikian pula sebaliknya, pembelian *software* akuntansi akan menurun apabila ketujuh variabel independen tersebut mengalami penurunan.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, selain melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik juga dilakukan uji hipotesis. Dari pengujian secara simultan (uji F), ketujuh variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembelian *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.14, pada nilai F mengenai signifikansi diantara ketujuh variabel tersebut dengan pembelian *software* akuntansi yaitu sebesar 4,914 dan juga terlihat dari probabilitas signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.14
Ringkasan Hasil Hipotesis Menggunakan Uji – F

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
$Y = 11,582 + 0,394X_1 + 0,500X_2 + 0,084X_3 + 0,077X_4 + 0,114X_5 + 0,028X_6 + 0,150X_7$	4,914	3,32	0,000	Diterima

Sumber : Data primer diolah 2008 (lampiran D)

Dari model regresi di atas menunjukkan bahwa pembelian *software* akan meningkat, bila *price, performance, stability, flexibility, implementation*, dan *customization* ditingkatkan, dan akan turun bila *vendor support* ditingkatkan.

Hasil uji statistik SPSS 15 yang terdapat pada tabel 4.13, diketahui bahwa nilai *Adj. R Square* sebesar 0,321. Artinya bahwa pembelian *software* akuntansi yang merupakan variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 32,1% oleh variabel independennya yaitu *price, performance, stability, flexibility, implementation, vendor support* dan *customization*. Sedangkan sisanya 67,9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan.

Hasil pengujian di atas juga menunjukkan bahwa variabel *performance* (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan pada $\alpha = 0,05$, dimana nilai $p = 0,004$. Sedangkan *price* (X_1), *stability* (X_3), *flexibility* (X_4), *implementation* (X_5), *vendor support* (X_6) dan *customization* (X_7) berpengaruh secara positif dan tidak

signifikan pada $\alpha = 0,05$, dimana nilai $p = 0,376$ untuk X_1 , $p = 0,776$ untuk X_3 , $p = 0,819$ untuk X_4 , $p = 0,676$ untuk X_5 , $p = 0,935$ untuk X_6 , dan $p = 0,540$ untuk X_7 .

Dari tabel 4.13, apabila ditinjau dari nilai signifikansi dari hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *performance* yang berada pada taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini juga berarti bahwa taraf signifikansi hasil uji secara simultan ($0,000 < 0,05$) merupakan manifestasi dari tingkat signifikansi variabel *performance*.

Tidak dilakukannya analisis menggunakan uji parsial (uji t) disebabkan karena hasil uji menunjukkan bahwa hanya variabel *performance* yang signifikan mempengaruhi pembelian *software* akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketujuh variabel independen di atas harus diuji secara bersama-sama menggunakan uji simultan (uji F).

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halim (2002) yaitu bahwa faktor *price*, *performance*, *stability*, *flexibility*, *implementation*, *customization*, *vendor support* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam pembelian seperangkat *software*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengujian hipotesis pada taraf signifikansi membuktikan bahwa variabel independen yaitu *price*, *performance*, *stability*, *flexibility*, *implementation*, *vendor support* dan *customization* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pembelian *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $p = 0,000$; $p < 0,05$.

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* dapat disimpulkan bahwa proporsi persentase dari pembelian *software* akuntansi yang dijelaskan oleh ketujuh variabel independen relatif rendah. Ini berarti bahwa perusahaan manufaktur di Medan dalam melakukan pembelian *software* akuntansi tidak hanya berdasarkan *price*, *performance*, *stability*, *flexibility*, *implementation*, *vendor support* dan *customization* tetapi juga mungkin tingkat kebutuhan perusahaan, tingkat kepuasan pengguna, jenis usaha, kemajuan teknologi, dan sebagainya.

Saran

Dari hasil penelitian di atas peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi dan sampel yang berbeda bukan lagi dari perusahaan manufaktur melainkan dari jenis badan usaha lain seperti perusahaan dagang, perusahaan jasa dan lain sebagainya, sehingga dapat ditemukan perbedaan.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel penelitian yang kemungkinan berpengaruh terhadap pembelian *software* akuntansi seperti

tingkat kebutuhan perusahaan, tingkat kepuasan pengguna, jenis usaha, kemajuan teknologi dan lain sebagainya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel karyawan perusahaan manufaktur yang berada di kota Medan. Dari kuesioner yang disebarakan yaitu sebanyak 90 eksemplar yang dapat diolah hanya 59 eksemplar, sehingga sampel dari penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diandalkan untuk lingkup yang lebih luas. Penelitian ini hanya meninjau pembelian *software* akuntansi dari sisi produknya saja, padahal banyak faktor lain yang mempengaruhi dilakukannya pembelian suatu *software* akuntansi. Masih banyak hal lain yang terkait seperti tingkat kebutuhan perusahaan, tingkat kepuasan pengguna, jenis usaha, kemajuan teknologi dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous* (2005): dikutip oleh Paula Widiastuti, *Urgensitas Pengaplikasian Software Keuangan pada UKM di Indonesia*, 19 November 2007.
- Asmuni, Idris (2006), *Perangkat Lunak Akuntansi dari Aspek Kepentingan Bisnis*, Artikel Populer IlmuKomputer.Com.
- Boodner, George H. and William S. Hopwood (2000), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Indonesia, Terjemahan, Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam (2000), *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ (2002), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Rudy (2002), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Di Surabaya Dalam Pembelian Software Akuntansi*, Surabaya.
- Ihksan, Arfan dan Imam Ghozali (2006), *Metodologi Penelitian*, Medan : Penerbit Madju
- Jogiyanto (2003), *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Mulyadi, (2001), *Sistem Akuntansi*, Edisi 5, Jakarta : Salemba Empat.
- Nasrizal (2000), *Hati-Hati Memilih Software Akuntansi*, Media Akuntansi No. 10/Th. VII/2000.
- Nugroho, Bhuono Agung (2005), *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Raharjo, Wiji (2007), *Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal*, 10 Desember 2007.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart (2006), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma (2006), *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Situmorang, Syafrizal Helmi (2008), *Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS)*, Medan : USU Press

Spinelli, Lisa (2005): dikutip oleh Paula Widiastuti. *Urgensitas Pengaplikasian Software Keuangan pada UKM di Indonesia*, 19 November 2007.

Sugiyono (2005), *Metode Penelitian Bisnis* (edisi Kedelapan), Bandung : CV Alfabeta .

Syahfudi, Ryan (2006), *Perancangan dan Pembuatan Perangkat Lunak Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Jasa dengan Fasilitas Perhitungan PPh Pasal 25 dan Pasal 29*, Seminar Tugas Akhir, Surabaya.

Widiastuti, Paula (2007), *Urgensitas Pengaplikasian Software Keuangan pada UKM di Indonesia*, 19 November 2007.

Yap, Nigel (2001): dikutip oleh Paula Widiastuti. *Urgensitas Pengaplikasian Software Keuangan pada UKM di Indonesia*, 19 November 2007.

Yindrizar (2004), *Pengantar Aplikasi Komputer Untuk Ekonomi*, Padang : Andalas University Press.

